

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penulis langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data dan menggali permasalahan yang diteliti ini. Sehingga, peneliti turun kelapangan untuk mendapatkan data dari para karyawan feri di Desa Jelapat I Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei yaitu menguji teori, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik dan berupa angka -angka atau hitungan (Tanzeh,2009:104). Penelitian ini mengukur dua variabel yang diteliti, yakni etos kerja (X) sebagai variabel bebas dan pendapatan (Y) sebagai variabel terikat.dengan cara mengolah data variabel yang digunakan dalam uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokolerasi, dan uji heteroskedastisitas.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di feri Desa Jelapat I RT 21, Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek penelitian merupakan orang yang paham betul mengenai apa yang sedang diteliti. Maleong mengatakan bahwa subjek penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian (Dwi Maryani, 2019:40). Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan pada Feri Jelapat I Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala. Adapun objek penelitian ini adalah pengaruh etos kerja terhadap pendapatan jasa feri di desa jelapat I.

2. Objek penelitian

Objek penelitian menurut (Arikunto,2013:16) adalah variabel penelitian, yaitu sesuatu yang merupakan inti problematika. Dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel terikat adalah pendapatan jasa (Y). Sedangkan variabel bebas adalah etos kerja (X). Variabel-variabel tersebut merupakan objek dari penelitian ini.

D. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan himpunan keseluruhan karakteristik dari objek yang diteliti. Sedangkan Sampel adalah kelompok kecil yang diamati dan merupakan bagian dari populasi sehingga sifat dan karakteristik populasi juga dimiliki oleh sampel (Sugiyono,2021). Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan

oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini berjumlah sebanyak 30 orang yaitu seluruh karyawan feri yang ada di Desa Jelapat I.

Dalam penelitian kuantitatif, sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan teori *sensus/sampling* total. Sensus atau *sampling* total adalah teknik pengambilan sampel seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua, sehingga seluruh anggota populasi tersebut dijadikan sampel semua sebagai subjek atau sebagai responden pemberi informasi (Sugiyono,2021)

E. Data dan Sumber Data

Data adalah bahan mentah mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan baik kualitatif atau kuantitatif yang menunjukkan fakta

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama dikumpulkan sendiri oleh penulis secara langsung melalui subjek yang dituju atau diteliti. Data primer dalam penelitian ini berupa jawaban kuesioner mengenai etos kerja, pendapatan karyawan yang meliputi tentang kerja keras, disiplin, jujur dan tanggung jawab. Adapun sumber

data primer yang digunakan dalam penelitian ini dapat dari responden, yaitu 30 karyawan jasa feri di Desa Jelapat I.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan metode atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data dalam suatu penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Angket (Kuesioner)

Kuesioner merupakan metode pengumpulan data lapangan yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono 2021). Kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari butir-butir pernyataan yang digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan variabel Etos Kerja dan Pendapatan. Angket dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu angket yang sudah disiapkan jawabannya, sehingga responden tinggal memilih dan menjawabnya secara langsung.

G. Skala Pengukuran Variabel

Dalam penelitian ini penulis menggunakan skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur persepsi, sikap, atau pendapat seseorang maupun kelompok mengenai sebuah fenomena sosial. (Pranatawijaya dkk., 2019:129). Dalam penelitian ini penulis hanya menggunakan pernyataan positif dengan pemberian skor 5,4,3,2,1. Sedangkan bentuk jawaban/ tanggapan dari pengukurannya terdiri dari 5

yaitu sangat setuju, setuju, cukup setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Tabel I 3.1 Skor Penilaian Pernyataan Positif

Pernyataan	Bobot
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Cukup Setuju (CS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alata tau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar angket. Tujuan dari pembuatan angket ini adalah untuk memperoleh informasi yang relevan dengan reliabilitas dan validitas setinggi mungkin serta memperoleh informasi yang relevan.

Bentuk angket yang digunakan dalam peneltian ini adalah item angket tertutup dimana pernyataan dicantumkan telah disesuaikan oleh peneliti. Alternatif jawaban yang disesuaikan bergantung pada pemilihan peneliti sehingga responden hanya bisa memilih jawaban yang mendekati pilihan paling tepat yang didalamnya. Angket peneltian tertutup memiliki

prinsip yang efektif jika dilihat dengan sudut pandang peneliti sehingga jawaban responden dapat disesuaikan dengan kebutuhan.(Amri, 2019: 32)

Tabel II 3.2 Instrumen Penelitian

Variabel Penelitian	Teori	Indikator
Etos Kerja (X1)	Etos kerja merupakan semangat kerja atau cara pandang seseorang yang diyakini dan menjadi sikap dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan. Menurut Sutriani dapat terlihat dari beberapa sikap dasar yang dipercaya dan menjadi karakter yakni sikap menghargai waktu, memiliki semangat bersaing, ulet dan pantang menyerah, dan bertanggung jawab.(Sutriani, dkk., 2014: 2–3)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghargai waktu 2. Semangat bersaing 3. Ulet 4. Pantang menyerah 5. Kerja keras 6. Disiplin 7. Jujur 8. Bertanggung jawab
Pendapatan (Y)	Pendapatan merupakan jumlah hasil pendapatan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan,	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penghasilan yang diterima 2. Pekerjaan 3. Anggaran biaya

	<p>bulanan maupun tahunan. Kegiatan usaha pada akhirnya akan mendapatkan pendapatan berupa nilai uang yang diterima dari penjualan tiket atau bisa disebut karcis yang dikurangi biaya yang telah dikeluarkan.(Danil, 2013: 9)</p>	<p>4. Beban tanggungan keluarga.</p>
--	--	--------------------------------------

I. Uji Instrumen Penelitian

Penyebaran angket terlebih dahulu menentukan sampel penelitian kemudian mengujinya dengan uji variabel dan reliabilitas.

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah pengukuran dalam menentukan standar kevalidan dan keshahihan alat dalam penelitian. Dikatakan valid atau shahih apabila memiliki kebenaran melunjak. Berikutnya instrument yang tidak sesuai artinya mempunyai keaslian kurang.

Dasar Pengambilan Keputusan:

- 1) Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka alat ukur yang digunakan valid atau shahih.

2) Apabila $r_{stastik} < r_{tabel}$, maka alat ukur yang digunakan tidak valid atau tidak shahih. (Reskiya, 2023:58)

Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan Sejarah mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. Pengujian validitas data pada penelitian ini menggunakan alat bantu SPSS versi 22, untuk perhitungan uji validitas dari sebuah instrument dapat mengguakan rumus korelasi *Product Moment* atau dikenal dengan *korelasi person* adapun rumus yang digunakan adalah:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

N = jumlah responden

X = skor yang diperoleh dari seluruh item

Y = skor total dari seluruh item. (Maulidia, 2020:28)

b) Uji Reliabilitas

Reabilitas atau *reability* adalah keandalan pengukuran yang memiliki instrument reliabel atau handal yang merupakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang digunakan dan dipercaya sebagai alat pengumpulan data yang mampu mengungkap informasi yang sebenarnya dilapangan (Dewi, 2018). Suatu data dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach's alfa* $> 0,60$ dan nilai *Cronbach's alfa* $> r$ tabel. (Ghozali, 2005).

$$a = \frac{k \cdot r}{1 + (k - 1)r}$$

Dimana:

a = Koefisien Reabilitas

r = Korelasi antar item

k = Jumlah item

2. Uji Asumsi Klasik atau Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas di gunakan dengan tujuan untuk menguji pada suatu model regresi, suatu variabel independent dan dependen pada sebuah kelompok berdistribusi normal atau tidak normal. Pada uji normalitas data dapat menggunakan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* adalah menentukan apabila nilai signifikan diatas 5% atau 0,05 maka data dapat dikatakan distribusi normal. Sedangkan apabila hasil uji *One Sample Kolmogorov Sminov* menghasilkan nilai signifikan dibawah 5% atau 0,05 maka data tidak dapat dikatakan distribusi normal.

Hipotesis:

H0: Sig > a, Data berdistribusi Normal

H1: Sig < a, Data berdistribusi Tidak Normal (Anshori, 2020)

J. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data

1. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana merupakan hubungan linier antara variabel bebas (X) dan variabel (Y). Gunakan analisis regresi sederhana untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dan variabel

dependen (apakah terdapat hubungan positif atau negatif) dan untuk menentukan nilai variabel dependen apakah nilainya positif atau negatif, variabel bebas bertambah atau berkurang. Regresi sederhana biasanya menggunakan data yang menggunakan skala interval atau rasio. Rumus sederhana regresi linier adalah:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 x + e$$

Keterangan:

Y = Keuntungan Pelanggan (variabel terikat)

X1 = Pembiayaan Produk Rahn (variabel bebas)

β_0 = Nilai variabel jika X bernilai 0

β_1 = Koefisien regresi (Pengaruh positif atau negatif)

e = Tingkat Kesalahan (*error*)

Gunakan analisis regresi sederhana untuk mengetahui persamaan yang ada antara variabel Etos Kerja (X) terhadap Pendapatan Jasa (Y) di Desa Jelapat 1 Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala. (Maulana Arif, 2023:59)

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien ini digunakan untuk menggambarkan kemampuan model dalam menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen. Koefisien determinasi (R^2) dinyatakan sebesar persen. Koefisien korelasi (R^2) berada pada rentang $0 < R^2 < 1$.

Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Namun semakin besar nilainya berarti variabel independen dapat memberikan informasi yang lebih banyak untuk memprediksi variansi variabel dependen. Koefisien determinan (R^2) dirumuskan sebagai:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

R = Koefisien Korelasi

3. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis adalah prosedur statistik yang digunakan untuk menguji suatu klaim atau pernyataan mengenai parameter populasi berdasarkan data sampel. Dalam analisis regresi, uji hipotesis digunakan untuk memeriksa apakah terdapat hubungan yang signifikan antara variabel independen (misalnya etos kerja) dan variabel dependen (misalnya pendapatan). (Maulana Arif, 2023)

Berikut adalah penjelasan rinci mengenai Uji Hipotesis dalam konteks regresi:

a. Uji t untuk Koefisien Regresi

Uji t digunakan untuk menguji apakah koefisien regresi dari suatu variabel independen berbeda signifikan dari nol. Dengan kata lain, uji t ini

menguji apakah variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Hipotesis yang Diuji:

Hipotesis Nol (H_0): Koefisien regresi dari variabel independen = 0. Artinya, tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

$$H_0 = 0$$

Hipotesis Alternatif (H_1): Koefisien regresi dari variabel independen $\neq 0$. Artinya, variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

$$H_1 \neq 0$$

b. Uji Hipotesis untuk Intersep (Konstanta)

Selain menguji koefisien regresi untuk variabel independen, uji t juga dapat dilakukan untuk menguji apakah intersep (konstanta) dalam model regresi berbeda signifikan dari nol.

Hipotesis yang Diuji:

Hipotesis Nol (H_0): Intersep (konstanta) = 0. Artinya, nilai pendapatan saat etos kerja = 0 adalah nol.

$$H_0 = 0$$

Hipotesis Alternatif (H_1): Intersep (konstanta) $\neq 0$. Artinya, nilai pendapatan saat etos kerja = 0 tidak sama dengan nol.